Jurnal Taman Ilmu dan Inovasi Abdimas Bina Sehat
EISSN: XXXX-XXXX
https://jabdimas.lppm-ubsppni.com
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM IMPLEMENTASI APLIKASI "KELAS IBU HAMIL" SEBAGAI MEDIA EDUKASI MENGHADAPI PERSALINAN

Asirotul Ma'rifah
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

KATA KUNCI

Kader Kesehatan, Implementasi aplikasi "Kelas Ibu Hamil"

ABSTRAK

Pemanfaatan media digital dalam edukasi kehamilan berpotensi meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan. Penelitian ini bertujuan menilai efektivitas pelatihan penggunaan aplikasi Kelas Ibu Hamil bagi kader sebagai pendamping ibu hamil di komunitas. Metode yang digunakan adalah pelatihan teknis kepada 20 kader melalui empat tahap: teori, praktik, implementasi, serta monitoring dan evaluasi, dengan pendampingan oleh bidan desa. Evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan kader dalam mengoperasikan aplikasi setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil menunjukkan pelatihan berjalan efektif, di mana 80% kader mampu mengakses dan menjalankan fitur utama aplikasi tanpa arahan ulang, serta dapat mendampingi penggunaan kelas digital secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa kader memiliki kesiapan yang baik, sehingga penerapan Kelas Ibu Hamil Digital di tingkat komunitas berpeluang diterapkan secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Persiapan persalinan melalui edukasi bagi ibu hamil krusial untuk menurunkan risiko komplikasi. Di Indonesia, kader kesehatan (seperti kader posyandu) memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil (Puspita et al., 2025). WHO (2021) dalam dokumen *Digital Adaptation Kit for Antenatal Care* menyatakan bahwa penggunaan intervensi digital dalam layanan kehamilan dapat meningkatkan keterlibatan ibu dalam edukasi antenatal, mempercepat akses informasi Kesehatan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ibu dalam menghadapi persalinan (Nkangu et al., 2025). Namun, keberhasilan implementasi digital sangat bergantung pada kesiapan sistem dan pendampingan dari tenaga kesehatan, termasuk kader di tingkat komunitas. WHO juga mendorong negara-negara berkembang untuk mengadopsi SMART Guidelines dan mHealth dalam pelaksanaan ANC, dengan dukungan petugas lapangan. (WHO, 2021).

Sejauh ini, belum banyak studi yang menyoroti kebutuhan pelatihan digital khusus bagi kader sebagai ujung tombak edukasi kehamilan di komunitas, padahal WHO mendorong negara berkembang, termasuk Indonesia, untuk mengadopsi SMART Guidelines dan mHealth dalam layanan antenatal. Celah ini menunjukkan perlunya intervensi yang fokus pada peningkatan kapasitas kader dalam mengoperasikan aplikasi edukatif, termasuk aplikasi "Kelas Ibu Hamil".

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Pustu Tambak Agung adalah rendahnya literasi digital kader kesehatan dalam melaksanakan kelas ibu hamil digital. Kader belum terbiasa menggunakan media edukasi berbasis aplikasi atau video, sehingga penyampaian informasi ke ibu hamil belum optimal. Selain itu, belum tersedia materi visual yang menarik dan tidak ada sistem monitoring digital, sehingga proses edukasi belum efektif dan berkelanjutan. Permasalahan ini menjadi prioritas karena berdampak langsung pada partisipasi ibu hamil, kualitas edukasi persalinan, dan keberhasilan program KIA di wilayah tersebut.

Solusi yang diperlukan mencakup pelatihan digitalisasi bagi kader, dalam optimalisasi edukasi digital dengan pemanfaatan aplikasi Kelas Ibu Hamil, yang menyediakan materi, video edukasi, kuis, dan fitur konseling dalam satu platform. Melalui pelatihan penggunaan aplikasi ini, kader dapat meningkatkan kemampuan digital, ibu hamil dapat belajar kapan saja, dan proses monitoring dapat dilakukan secara lebih terstruktur. Dengan demikian, aplikasi Kelas Ibu Hamil menjadi media yang tepat untuk meningkatkan kualitas edukasi dan kesiapan persalinan di tingkat komunitas.

METODE

Pelaksanaan program secara ringkas dan sistematis, untuk mendukung pelatihan pemberdayaan kader dalam implementasi aplikasi "Kelas Ibu Hamil" sebagai media edukasi menghadapi persalinan adalah sebagai berikut:

Tahapan Pelaksanaan Program:

1. Persiapan dan Koordinasi Mitra
   a. Koordinasi dengan Pustu Tambak Agung dan Plososari.
   b. Identifikasi kader yang terlibat dan kesiapan fasilitas (HP, internet, ruang kelas).
   c. Survei awal kebutuhan dan pemetaan kapasitas kader.
2. Pelatihan Kader Kesehatan
   a. Pelatihan penggunaan aplikasi/medsos untuk edukasi ibu hamil.
   b. Workshop pembuatan materi edukasi visual (video, infografis).
   c. Simulasi pelaksanaan kelas ibu hamil digital.
3. Implementasi Kelas Ibu Hamil Digital
   a. Pelaksanaan kelas secara hybrid (tatap muka & daring).
   b. Kader menyampaikan materi dengan panduan video dan media visual.
   c. Interaksi dua arah melalui WhatsApp Group atau Zoom sederhana.
4. Monitoring dan Evaluasi
   a. Pemantauan keterlibatan kader dan ibu hamil.
   b. Pengisian form evaluasi (pre-post test).
   c. Diskusi hasil, hambatan, dan tindak lanjut.

Diagram Proses

Gambar 1 Diagram Proses



HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil yang dicapai dari program yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Tingkat pengetahuan tentang aplikasi "kelas ibu hamil" sebagai media edukasi ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Tingkat pengetahuan	Pre		Post	
	N	%	N	%
Baik	4	20	16	80
Cukup	12	60	3	15
Kurang	4	20	1	5
Total	20	100%	20	100%

Hasil menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan pelatihan, dimana 80% memiliki tingkat pengetahuan baik setelah pelatihan.

Tabel 2 Tingkat keterampilan dalam mengimplementasi aplikasi “kelas ibu hamil” sebagai media edukasi ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Tingkat pengetahuan	Pre		Post	
	N	%	N	%
Baik	5	25	16	80
Cukup	11	55	3	15
Kurang	4	20	1	5
Total	20	100%	20	100%

Hasil menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan yang signifikan setelah diberikan pelatihan, dimana 80% memiliki tingkat keterampilan baik setelah pelatihan.

Gambar 2 Dokumentasi dari kegiatan pelatihan pemberdayaan kader kesehatan dalam implementasi kelas ibu hamil digital sebagai media edukasi menghadapi persalinan



Universitas BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2025/2026 PENELITIAN PENGARUH KELAS IBU HAMIL DIGITAL TERHADAP KESIAPAN IBU MENJELANG PERSALINAN" PENGABMAS "PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM IMPLEMENTASI KELAS IBU HAMIL DIGITAL SEBAGAI MEDIA EDUKASI KEHAMILAN" BULAN OKTOBER 2025 PUKUL 08-00 - 11.00 WIB	OPPO A98 5G OPPO A98 5G

PEMBAHASAN

Hasil pre–post menunjukkan kalau pelatihan ini punya dampak nyata terhadap kemampuan kader dalam menggunakan aplikasi “Kelas Ibu Hamil”. Pada aspek pengetahuan, hanya 20% kader yang mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar sebelum pelatihan. Sisanya berada pada kategori cukup dan 20% masih di kategori kurang. Kondisi ini bisa dimaklumi karena penggunaan aplikasi digital untuk kegiatan kelas ibu hamil masih baru di tingkat desa. Setelah pelatihan, hasilnya naik tajam: 80% kader mencapai kategori baik. Mereka sudah memahami fungsi utama aplikasi, termasuk cara membuka materi, mengakses video, dan menggunakan fitur kuis. Temuan ini sejalan dengan studi Puspitasari & Indrianingrum, (2020) yang menunjukkan bahwa edukasi kesehatan melalui aplikasi digital dapat menaikkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan.

Keterampilan teknis juga menunjukkan perubahan besar. Sebelum pelatihan, hanya 25% kader yang mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik. Kesulitan terbanyak muncul pada login, membuka materi, dan memutar video. Setelah mendapat demonstrasi dan latihan praktik, 80% kader masuk kategori baik. Pola ini sama dengan temuan Susanti et al., (2023) yang membuktikan bahwa pelatihan literasi digital kepada kader posyandu melalui aplikasi iPosyandu mampu meningkatkan kemampuan teknis mereka dalam menggunakan aplikasi kesehatan.

Sikap dan kesiapan kader juga mengalami peningkatan. Sebelum pelatihan, sebagian besar masih ragu apakah mampu menjalankan kelas ibu hamil berbasis digital. Setelah pelatihan, 85% berada pada kategori siap. Mereka merasa aplikasi mudah digunakan dan tidak lagi menganggap teknologi sebagai hambatan. Pola peningkatan ini sejalan dengan laporan Masmuri et al., (2025)yang menemukan bahwa media digital berbasis video mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan kader dalam memberikan edukasi kesehatan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini mengubah kondisi kader dari “kurang terbiasa” menjadi “siap menjalankan kelas digital”. Lonjakan lebih dari 50% pada seluruh aspek menegaskan bahwa pendekatan praktik langsung dan pendampingan teknis merupakan cara paling efektif untuk memastikan kader benar-benar mampu mengoperasikan aplikasi “Kelas Ibu Hamil” di tingkat komunitas.

SIMPULAN

Pelatihan penggunaan aplikasi “Kelas Ibu Hamil” berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam menjalankan edukasi kehamilan berbasis aplikasi. Mayoritas kader mampu mengoperasikan fitur dasar dan siap mendampingi ibu hamil secara mandiri. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital di tingkat komunitas bisa berjalan efektif ketika kader dibekali pelatihan yang tepat dan pendampingan yang cukup. Dengan kesiapan ini, implementasi kelas ibu hamil berbasis digital di Desa Tambak Agung lebih realistis untuk dijalankan dan dikembangkan. Responden diharapkan terus memanfaatkan aplikasi secara rutin agar pengetahuan dan keterampilannya tetap terjaga dalam mendampingi ibu hamil, sementara peneliti selanjutnya disarankan melakukan pendampingan lanjutan dan penyempurnaan fitur aplikasi agar manfaatnya semakin relevan dengan kebutuhan di lapangan

DAFTAR PUSTAKA

Masmuri, M., Hidayah, N., & Limansyah, D. (2025). EDUKASI DIGITAL: OPTIMALISASI PERAN KADER KESEHATAN MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN PEDULI STUNTING. *LEMBAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 29–35.

Nkangu, M., Tangang, B., Pessa, A., Weledji, D., Obegu, P., Kasonde, M., Ngo, N. V, Wanda, F., Gobina, R. M., & Kibu, O. (2025). Integrating WHO's digital adaptation kit for antenatal care into BornFyne-PNMS: insights from Cameroon. *Frontiers in Pharmacology*, *16*, 1474999.

Puspita, I. M., Mardliyana, N. E., & Ainiyah, N. H. (2025). Pemberdayaan kader kesehatan dalam mendampingi ibu hamil untuk persiapan persalinan normal. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *8*(1), 12–22.

Puspitasari, I., & Indrianingrum, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi M-Health untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan Adanya Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, *3*.

Susanti, A. I., Nuraini, A., Ferdian, D., Nurparidah, R., & Jayanti, E. D. (2023). Penguatan kader dengan literasi digital dalam pencatatan dan pelaporan berbasis aplikasi iPosyandu. *Media Karya Kesehatan*, *6*(2), 284–299.

WHO. (2021). Digital adaptation kit for antenatal care: operational requirements for implementing WHO recommendations in digital systems. In *Digital adaptation kit for antenatal care: operational requirements for implementing WHO recommendations in digital systems*.